

**PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI KECAMATAN
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN
ROKAN HILIR**

SKRIPSI

OLEH :

**OSLIN ENJELINA PURBA
198330023**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/10/23

**PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI KECAMATAN
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN
ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**OSLIN ENJELINA PURBA
198330023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Nama : Oslin Enjelina Purba

NPM : 198330023

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Muhamad Habibie, SE, M. Ak)


(Devi Putri Ayu Sirait, SE, M. Si, CA)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:


(Ahmad Rafiqi BBA (Horns), MMet, Ph. D, CIMA)


(Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak)

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari sumber karya orang lain ditulis secara jelas sesuai dengan standar, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Oslin
(Oslin Enjelina purba)
NPM : 198330023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oslin Enjelina Purba
NPM : 198330023
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas ilmiah saya yang berjudul “ **Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**”.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 09 Oktober 2023



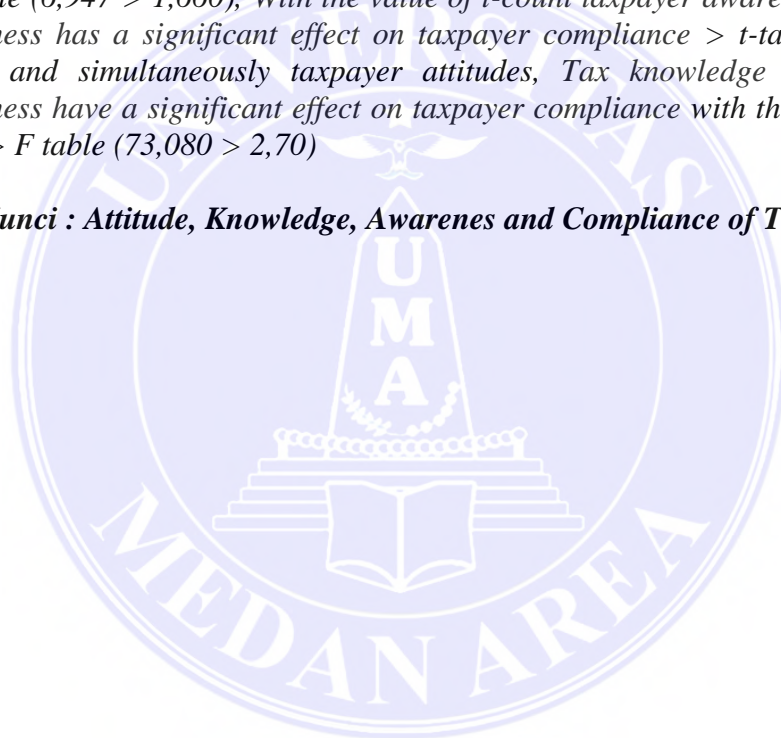
(Oslin Enjelina Purba)

198330023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxation attitudes, knowledge, and awareness on tax payers' compliance in paying land and building taxes in Bagan Sinembah District, Rokan Hilir City. This type of research is descriptive quantitative, namely study that describes or analyzes a research result but is not used to make broader conclusions. This study's population consists of registered land and building taxpayers in bagan sinembah district where the reseachers took a populations of 5.619 taxpayers in 2021. The sampling used was simple random sampling which was calculated using the slovin formula. The results showed that partially the attitude $< t$ -table (0,576 $<$ 1,660), tax knowledge significantly affected taxpayer compliance with the value of t arithmetic knowledge of taxation $> t$ -table (6,947 $>$ 1,660), With the value of t -count taxpayer awareness, taxpayer awareness has a significant effect on taxpayer compliance $> t$ -table (3,837 $>$ 1,660) and simultaneously taxpayer attitudes, Tax knowledge and taxpayer awareness have a significant effect on taxpayer compliance with the calculated F value $> F$ table (73,080 $>$ 2,70)

Kata Kunci : Attitude, Knowledge, Awarenes and Compliance of Taxpayer.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak cenderung menarik kesimpulan yang lebih luas. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak atas tanah dan bangunan yang terdaftar di kelurahan Sinembah. Dimana peneliti mengambil populasi sebanyak 5.619 wajib pajak pada tahun 2021, penarikan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yang dihitung menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung sikap wajib pajak < t tabel ($0,576 < 1,660$), pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung pengetahuan perpajakan > t tabel ($6,947 > 1,660$), kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung kesadaran wajib pajak > t tabel ($3,837 > 1,660$) dan secara simultan sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai F hitung > F tabel ($73,080 > 2,70$).

Kata Kunci : Sikap, Pengetahuan, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib pajak.

RIWAYAT HIDUP



| | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| Nama : | Oslin Enjelina Purba |
| NPM : | 198330023 |
| Tempat, Tanggal Lahir : | Indrapura, 8 Maret 2002 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah : | Saut Parlaungan Purba |
| Ibu : | Lina Simbolon |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SMP : | SMP S Tunas Bangsa 2013 - 2016 |
| SMA/SMK : | SMA S Tunas Bangsa 2016 – 2019 |
| Riwayat Studi di UMA : | Bendahara HMK dan Anggota HIMAKSI |
| NO. HP/WA : | 082268421518 |
| Email : | enjelinaoslin@gmail.com |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “ Pengaruh Sikap wajib pajak, Pengetahuan perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph. D. CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak selaku Ketua prodi Akuntansi FEB Universitas Medan Area
4. Bapak Muhammad Habibie, SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Devi Putri Ayu Sirait, SE. M, Si, Ak, CA selaku Dosen pembimbing saya yang telah mengajar dan membantu penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd. M. Ak selaku Dosen Sekretaris saya telah membantu dalam memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua saya yang sangat saya sayangi Bapak Saut Parlaungan Purba dan Ibu Lina Simbolon yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

Penulis memahami bahwa tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini. penulis berharap tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Oktober 2023
Peneliti



(Oslin Enjelina Purba)

NPM: 198330023

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 4 |
| 1.3 pertanyaan Penelitian | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Pajak | 10 |
| 2.1.2 Pengertian Wajib Pajak | 10 |
| 2.1.3 Sikap Wajib Pajak | 12 |
| 2.1.4 Pengetahuan Perpajakan | 14 |
| 2.1.5 Kesadaran Wajib Pajak | 16 |
| 2.1.6 Kepatuhan Wajib Pajak | 19 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 24 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 25 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian | 29 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 29 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian | 29 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian | 29 |
| 3.2 Populasi Dan Sampel | 30 |
| 3.2.1 Populasi | 30 |
| 3.2.2 Sampel | 31 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 32 |
| 3.4 Jenis Dan Sumber Data Penelitian | 35 |
| 3.4.1 Jenis Data | 35 |
| 3.4.2 Sumber Data Penelitian | 35 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 Teknik Kualitas Data | 36 |
| 3.6.1 Uji Validitas | 36 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6.2 Uji Reliabilitas | 37 |
| 3.7 Uji Asumsi Klasik | 37 |
| 3.7.1 Uji Normalitas | 37 |
| 3.7.2 Uji Multikolinearitas | 38 |
| 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas | 38 |
| 3.8 Analisis Linear Berganda | 38 |
| 3.9 Uji Hipotesis | 39 |
| 3.9.1 Uji Parsial (Uji T) | 39 |
| 3.9.2 Uji Simultan (Uji F) | 40 |
| 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Bagan Sinembah..... | 44 |
| 4.1.1 Visi Dan Misi Kecamatan Bagan Sinembah | 44 |
| 4.1.2 Tujuan Dan Sasaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) | 44 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi..... | 45 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 47 |
| 4.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian | 47 |
| 4.2.2 Karakteristik Responden | 48 |
| 4.3 Hasil Uji Kualitas Data | 49 |
| 4.3.1 Hasil Uji Validitas..... | 49 |
| 4.3.2 hasil Uji Reliabilitas | 50 |
| 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik | 51 |
| 4.3.4 Hasil Normalitas | 51 |
| 4.3.5 Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov | 52 |
| 4.3.6 Hasil Uji Multikolinearitas | 54 |
| 4.3.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 57 |
| 4.3.8 Hasil Uji Hipotesis | 58 |
| 4.4 Pembahasan..... | 63 |
| 4.4.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan | 63 |
| 4.4.2 Pengaruh Penegtahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan | 64 |
| 4.4.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan | 65 |
| 4.4.4 Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bnangunan | 67 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 75 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan..... | 3 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.3 Skala Likert | 36 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Bagan Sinembah..... | 43 |
| Tabel 4.2 Sampel Penelitian..... | 47 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Identitas Responden..... | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas..... | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas..... | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test..... | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 57 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uj t) | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan..... | 61 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien R ² | 62 |

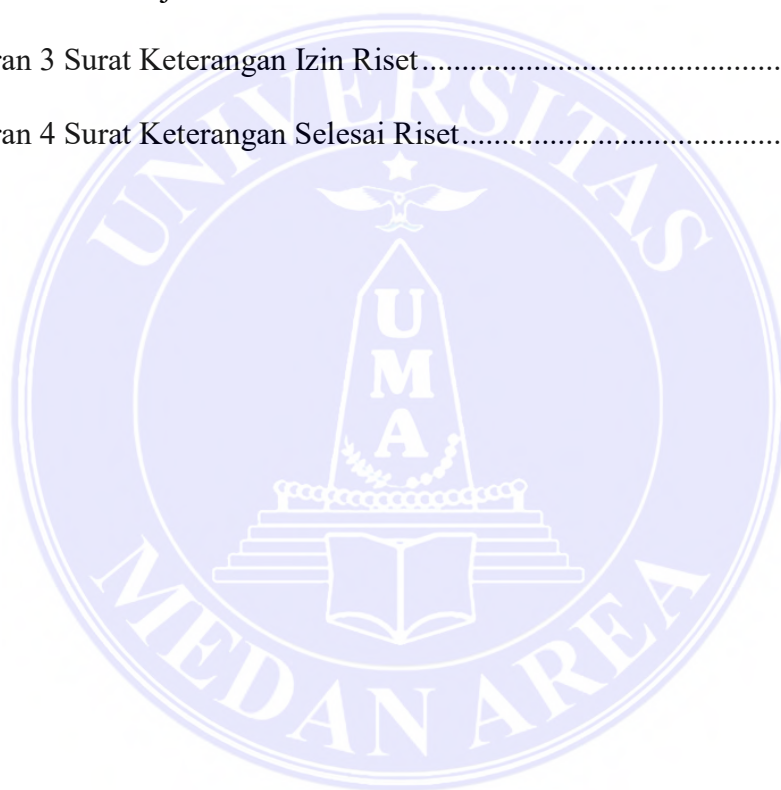
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 25 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 46 |
| Gambar 4.2 Hasil P. Plot..... | 52 |
| Gambar 4.3 Grafik Histogram..... | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Kuesioner 1 | 76 |
| Kuesioner 2 | 77 |
| Lampiran 1 Tabulasi Data Jawaban Responden | 78 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Kualitas Data..... | 91 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Riset..... | 96 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset..... | 97 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dapat dilaksanakan apabila tersedia dana, dana tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, baik dalam maupun luar negeri, swasta maupun pemerintah. Menurut Adetya (2018) penerimaan negara diartikan sebagai pemasukan yang diperoleh negara untuk membiayai dan menjalankan setiap program-program pemerintahan, sedangkan sumber-sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, dimana semua hasil penerimaan tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pajak merupakan sumber penerimaan utama pemerintah dan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional. Hal ini dituang dalam Anggaran penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan negara yang paling besar adalah dari sektor pajak. Pajak adalah kontribusi rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) tanpa pertimbangan yang dimana digunakan untuk kepentingan umum (Mardiasmo, 2016 : 3).

Pajak Bumi dan Bangunan adalah UU No. 12 Tahun 1985, diubah dengan UU No. 12 Tahun 1994. Undang-undang PBB mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1986, pengganti(Mardiasmo, 2016 : 13) :

- a. Ordonansi Pajak Rumah Tangga Tahun 1908
- b. Ordonansi Verponding Indonesia Tahun 1923

- c. Ordonansi Pajak Kekayaan Tahun 1932
- d. Ordonansi Verponding Tahun 1928
- e. Ordonansi Pajak Jalan Tahun 1942
- f. Undang-Undang Darurat nomor 11 Tahun 1957 khususnya pasal 14 huruf j, k, l.
- g. Undang-Undang Nomor 11Prp. Tahun 1959 Pajak Hasil Bumi

Pajak PBB adalah biaya yang harus disetorkan atas keberadaan tanah dan bangunan yang memberikan manfaat atas kedudukan ekonomi bagi seseorang atau badan (Sandra,2021). Pemerintah kota memiliki tujuan tahunan untuk mempertahankan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber pendapatan daerah, namun tujuan ini tidak selalu tercapai sepenuhnya. Badan pengelolaan pajak Kabupaten Rokan Hilir juga mempunyai tugas dalam mengelola sumber-sumber pendapatan daerah yang bersumber dari sektor perpajakan. Dengan itu Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) perlu melakukan pengawasan untuk mengoptimalkan dalam penerimaan pajak , salah satunya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pada tabel 1.1 dibawah ini menjelaskan bahwa Realisasi Surat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Rokan Hilir terkhusus Kecamatan Bagan Sinembah.

Tabel 1.1
Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

| Tahun | Ketetapan | | Realisasi | | Presentase | |
|-------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | Wajib Pajak | Rupiah | Wajib Pajak | Rupiah | Wajib Pajak | Rupiah |
| 2019 | 5.382 | 238.111.229 | 3.936 | 159.620.219 | 73,13% | 67,03% |
| 2020 | 5.393 | 235.479.155 | 3.556 | 155.190.863 | 65,93% | 56,90% |
| 2021 | 5.619 | 246.860.512 | 3.054 | 127.382.300 | 54,35% | 51,60% |

sumber : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Rokan Hilir

Dari tabel 1.1 diatas diketahui persentase wajib pajak yang telah melakukan pembayaran pajak pada tahun 2019 adalah sebanyak 73,13% dan persentase rupiahnya 67,03%, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 65,93%, serta persentase rupiahnya 56,90% dan pada akhir tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 54,35% dan rupiahnya 51,60%. Keterlambatan penerimaan PBB menghambat kelancaran pelaksanaan pembangunan daerah, sehingga seluruh Wajib Pajak harus mempercepat dan memperkuat upaya peningkatan kewajiban pembayaran PBB agar tidak membatasi pembangunan (Grecyani, 2021).

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan, keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan membutuhkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Individu harus paham bahwa dirinya sebagai wajib pajak mempunyai kewajiban dalam membayar Pajak Bumi

dan Bangunan atas konsekuensinya dalam memiliki tanah dan bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah. Tanggal jatuh tempo pembayaran yang telah tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) harus dilunasi selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal diterimanya SPPT oleh wajib pajak (Mardiasmo, 2016 : 394). Namun, kenyataannya di Kecamatan Bagan Sinembah masih terdapat wajib pajak yang terlambat atau telat membayar pajak bumi dan bangunan, dan wajib pajak masih kurang memperhatikan kewajiban pembayaran pajak bumi dan bangunan.

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu tolak ukur keberhasilan perpajakan yang telah sesuai dengan fungsi *budgetair* adalah keberhasilan pemungutan pajak atau *collection rate*. Rasio tingkat kepatuhan pembayaran pajak oleh wajib pajak dibandingkan dengan pokok ketetapannya pada tahun yang bersangkutan, jadi semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan perpajakan. Keberhasilan dalam perpajakan juga menjadi hal yang mesti mendapatkan perhatian yang memadai. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah akan tetapi satu hal yang dipahami bahwa tanpa disertai pemahaman dan kesadaran masyarakat bersama-sama memberikan dukungan, tentu tidak akan dapat membuahkan hasil yang optimal.

Sikap wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, kebijakan perpajakan dan administrasi perpajakan dapat mempengaruhi bagaimana wajib pajak memenuhi kewajibannya. Objek sikap akan ditanggapi oleh individu,

dan hasil tanggapannya akan dicerminkan dalam sikap yang telah diambil oleh individu yang bersangkutan. Dalam menanggapi objek sikap, individu akan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, keyakinan dan proses belajar. Hasil dari keseluruhan proses tanggapan ini merupakan pendapat atau keyakinan individu tentang objek sikap. Pengetahuan dari wajib pajak mengenai waktu pembayaran dapat digunakan untuk melihat sikap mereka mengenai bagaimana ketaatan mereka dalam membayar pajak. Namun seberapa besar pengaruh faktor pada wajib pajak belum diketahui secara pasti. Peraturan perpajakan PBB memiliki fungsi yang penting, karena merupakan sikap wajib pajak terhadap undang-undang, peraturan perpajakan PBB, dan sikap wajib pajak yang mempengaruhi perilaku wajib pajak. Sehingga perilaku wajib pajak mempengaruhi keberhasilan proses pembayaran perpajakan. Menurut penelitian Greycy (2020), sikap wajib pajak terhadap fiskus berpengaruh positif. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sikap wajib pajak terhadap kualitas pelayanan petugas pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Adapun faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ialah kesadaran wajib pajak. Kesadaran dapat berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak (Greycy, 2020). Variabel kesadaran membayar pajak sangat mungkin dikaitkan dengan kepatuhan membayar pajak. Karena variabel kesadaran membayar pajak dalam kepatuhan membayar pajak merupakan salah satu bentuk sikap moral yang dapat memberikan sikap kontribusi kepada negara atau daerah dengan tujuan untuk mendukung pembangunan dan berusaha untuk mematuhi

semua peraturan yang telah ditetapkan serta dapat dipaksakan kepada wajib pajak. Kesadaran ini bermula dari karena adanya motivasi wajib pajak. Agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban perpajakan maka masyarakat juga harus mengetahui mengapa harus membayar pajak, mengetahui jenis pajak, mengetahui ketentuan undang-undang perpajakan, mengetahui cara menghitung pajak, mengetahui cara membayar pajak, mengetahui sanksi jika tidak membayar pajak. Bukan berarti semua masyarakat harus menjadi ahli perpajakan, tetapi minimal harus mengetahui hal-hal yang mendasar tentang perpajakan. Setelah mengetahui hal tersebut berharap bertambahnya kesadaran masyarakat akan membayar pajak, dan sebagaimana wajib pajak yang tidak membayar pajak belum tentu tidak mau membayar bisa jadi belum mengetahui bagaimana cara menghitungnya. Hal itu karena adanya pengaruh dari tingkat pendidikan dan persepsi wajib pajak mengenai perpajakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kecamatan bagan sinembah dengan judul “ **Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**”.

1.3 pertanyaan Penelitian

1. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ?

2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ?
3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ?
4. Apakah sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

1.4 Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui apakah sikap wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
4. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
5. Untuk mengetahui apakah sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan

wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

1.5 Manfaat Penelitian

2. Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan mengenai topik penelitian tersebut.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Bagan Sinembah :

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi baru kepada wajib pajak untuk lebih meningkatkan sikap, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

4. Bagi Akademis :

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah pembayaran wajib kepada negara yang mengikat secara hukum terhadap orang pribadi atau badan hukum karena tidak menerima imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara guna memajukan kesejahteraan. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2016 : 3).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut (Mardiasmo 2016; 3) :

1. Iuran dari rakyat kepada Negara, yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
2. Berdasarkan undang-undang, pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
3. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.

4. Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, yakni peneluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2.1.2 Pengertian wajib pajak

Sesuai pasal 4 ayat (2), subjek pajak yang dikenakan kewajiban membayar pajak menjadi wajib pajak menurut undang-undang PBB. Dengan kata lain wajib pajak adalah subjek pajak yang dikenakan kewajiban membayar pajak (Marihoto, 2012 : 112). Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang telah memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemungut pajak tertentu.

Menurut Mardiasmo (2016:386) yang menjadi subjek pajak adalah :

1. Wajib Pajak adalah orang perseorangan atau badan hukum yang benar-benar mempunyai hak atau keuntungan atas bumi dan bangunan. Oleh karena itu, pembayaran atau pelaksanaan pajak bukan merupakan bukti kepemilikan hak.
2. Subjek pajak yang disebutkan dalam no.1 yang dikenakan kewajiban membayar pajak menjadi wajib pajak. Berikut subjek pajak :
 - a. Subjek pajak X memanfaatkan atau menggunakan bumi atau bangunan milik Y bukan karena sesuatu hak berdasarkan undang-undang atau bukan karena perjanjian, maka X yang memanfaatkan atau menggunakan bumi atau bangunan ditetapkan sebagai wajib pajak.

- b. Suatu objek pajak yang masih dalam sengketa pemilikan di pengadilan, maka orang atau badan yang memanfaatkan atau menggunakan objek pajak tersebut ditetapkan sebagai wajib pajak.
 - c. Subjek pajak dalam waktu yang lama berada diluar wilayah letak objek pajak, sedang untuk merawat objek pajak tersebut dikuasakan kepada orang atau badan, maka orang atau badan yang diberi kuasa dapat ditunjuk sebagai wajib pajak. Penunjukan sebagai wajib pajak oleh Dirjen Pajak bukan merupakan bukti pemilikan hak.
3. Subjek pajak yang ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam no.3 dapat memberikan keterangan secara tertulis kepada Direktur Jendral Pajak bahwa ia bukan wajib pajak terhadap objek pajak yang dimaksud.
 4. Bila keterangan yang diajukan oleh wajib pajak dalam no.4 disetujui, maka Direktur Jendral Pajak membatalkan penetapan sebagai wajib pajak sebagaimana dalam no.3 dalam jangka waktu satu bulan sejak diterimanya surat keterangan dimaksud.
 5. Bila keterangan yang diajukan itu tidak disetujui, maka Direktur Jendral Pajak mengeluarkan surat keputusan penolakan dengan disertai alasan-alasannya.
 6. Apabila setelah jangka waktu satu bulan sejak tanggal diterimanya keterangan sebagaimana dalam no.4 Direktur Jendral Pajak tidak memberikan keputusan, maka keterangan yang diajukan itu dianggap disetujui. Apabila Direktur Jendral Pajak tidak memberikan keputusan dalam waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal diterimanya keterangan dari wajib pajak, maka ketetapan

sebagai wajib pajak gugur dengan sendirinya dan berhak mendapatkan keputusan pencabutan penetapan sebagai wajib pajak.

2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.3.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Kamus Umum Bahasa Indonesia 1995:1013), istilah kepatuhan ialah tunduk atau patuh pada ajaraan atau aturan. Menurut Purnamasari(2019), “Kepatuhan Perpajakan adalah kewajiban perpajakan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak”. Aktif wajib pajak dalam penyelenggaraan perpajakan merupakan kondisi perpajakan yang membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya(Eken Patmasari,2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah ketaatan seseorang dalam melaksanakan pajak sesuai dengan aturan-aturan yang wajib dilaksanakan oleh setiap wajib pajak.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000, wajib pajak masuk kedalam kategori wajib pajak yang patuh jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.

- b) Tidak adanya tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali sudah mempunyai izin untuk mengangsur atau menunda dalam pembayaran pajak.
- c) Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir.
- d) Wajib pajak yang laporan keuangannya yang telah diaudit dua tahun terakhir diaudit oleh oknum publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau pendapat dengan pengecualian.
- e) Dalam dua tahun pajak terakhir daalam menyelenggarakan pembukuan sebagaaimana dimaksud dalam pasal 28 Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (UU KUP), dan dalam hal ini terhadap wajib pajak dilakukan pemeriksaan dan koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk tiap jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Ima Setiawati (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pajak bumi dan bangunan sebagai berikut :

- a. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak bumi dan bangunan
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya bagi pembangunan Negara
- c. Tingkat pendapatan wajib pajak

2.1.3.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rani Maulida (2018) kepatuhan pelaporan wajib pajak diukur dengan indikator dibawah ini :

1. Kesadaran untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak
2. Menyetorkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dengan tepat waktu
3. Menghitung dan membayar pajak terutang atas penghasilan yang diperoleh wajib pajak
4. Pembayaran surat tunggakan pajak (STP) sebelum jatuh tempo

2.1.4 Sikap Wajib Pajak

2.1.4.1 Pengertian Sikap Wajib Pajak

Menurut Robbinson (2018) sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak tentang suatu objek, orang atau peristiwa. Sikap wajib pajak ialah perspektif individu yang menjadi dasar bagi interaksi seseorang dengan orang lain dan dengan dunia sekelilingnya (Utomo, 2019).

Menurut Saraswati (2020), Sikap bukanlah perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Seseorang yang mendukung akan cenderung untuk melakukan tindakan patuh pajak. Sebaliknya jika seseorang yang cenderung tidak mendukung mereka akan bertindak tidak patuh. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sikap wajib pajak merupakan pernyataan pribadi yang menjadi dasar atas interaksi dengan orang lain yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai suatu objek.

Menurut hasil penelitian dari Kahono (2020) berpendapat bahwa sikap wajib pajak terhadap penghindaran PBB secara umum telah terbukti mempengaruhi kepatuhan pajak saat membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dapat diterima karena masyarakat mengetahui masih banyak wajib pajak yang enggan membayar pajak bumi dan bangunan, tetapi sanksi denda tidak pernah diterapkan. Sehingga masyarakat menganggap bahwa membayar pajak bumi dan bangunan atau tidak membayar pajak bumi dan bangunan itu sama saja. Sikap masyarakat yang demikian ini menyebabkan mereka akan berusaha untuk melakukan penghindaran dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Apabila Wajib Pajak percaya bahwa keadilan perpajakan telah diterapkan kepada seluruh Wajib Pajak tanpa berurusan dengan Wajib Pajak kecil maupun besar, yang berarti semua Wajib Pajak diperlakukan secara adil, maka setiap Wajib Pajak akan berusaha untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik, sehingga terwujud kejujuran untuk membayar pajak..

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2018) berikut faktor-faktor yang mempengaruhi sikap wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan :

- a. Wajib pajak selalu berusaha untuk membayar pajak yang terhutang sekecil mungkin.
- b. Wajib pajak cenderung untuk menyelundupkan pajak (*tax evasion*) yaitu usaha penghindaran pajak yang terutang secara illegal.

2.1.4.3 Indikator Sikap Wajib Pajak

Menurut Utomo (2019) Sikap dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Sikap wajib pajak terhadap sanksi pajak
2. Sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak
3. Sikap wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang berlaku
4. Sikap wajib pajak terhadap administrasi perpajakan

2.1.5 Pengetahuan Perpajakan

2.1.5.1 Pengertian Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan telah terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, menurut Notoadmojo dalam Sumatriani, Rasyid & Sahriah, (2019), Pengetahuan perpajakan adalah konsep yang mengenai bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang hingga bagaimana mengisi pelaporan pajak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah kemampuan wajib pajak untuk mengetahui peraturan perpajakan serta tarif pajak berdasarkan undang-undang yang ia bayarkan untuk manfaat pajak yang bermanfaat bagi kehidupannya.

2.1.5.2 Konsep Pengetahuan Perpajakan

Berikut ini penjelasan konsep pengetahuan pajak menurut Rahayu (2018) sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2017 yang mengatur tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang pada prinsipnya diberlakukan bagi undang-undang pajak material. Tujuannya adalah meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan dan meningkatkan profesionalisme aparatur perpajakan. Isi dari Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain mengenai hak dan kewajiban wajib pajak, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Prosedur Pembayaran , Pemungutan serta Pelaporan Pajak.
2. Pengetahuan mengenai sistem Perpajakan di Indonesia. Sistem pelaporan di Indonesia yang diterapkan saat ini ialah *self assessment system* yaitu pajak yang member kepercayaan, wewenang, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.
3. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan di Indonesia.

Terdapat 2 fungsi pajak yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*), pajak ini berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh : dimasukkannya pajak dalam Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai penerimaan dalam negeri.

- b. Fungsi mengatur (*Regulerend*), pajak ini berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh : dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras dapat ditekan.

2.1.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Perpajakan

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perpajakan (Wijayanti 2018) :

- a. Wajib pajak paham membayar pajak
- b. Wajib pajak melaporkan SPT

2.1.5.4 Indikator Pengetahuan Perpajakan

Menurut Wardani & Rumiayatun (2020), indikator-indikator pengetahuan perpajakan ialah sebagai berikut :

1. Memahami prosedur pembayaran. Dimana wajib pajak mengetahui bagaimana tata cara membayar pajak.
2. Lokasi pembaayaran pajak. Dimana wajib pajak mengetahui dimana lokasi untuk membayar pajak.
3. Mengetahui fungsi pajak. Dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak.
4. Mengetahui sanksi pajak. Dimana wajib pajak mengetahui jika tidak membayar pajak akan dikenakan sanksi.

2.1.6 Kesadaran Wajib Pajak

2.1.6.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran ialah perilaku terhadap suatu objek yang dapat melibatkan anggapan atau perasaan serta kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tersebut (Ritonga, 2018). Menurut Nasution dalam Widajantie dkk (2019) kesadaran wajib pajak ialah perilaku wajib pajak yang memahami dan mau melakukan kewajibannya dalam membayar pajak dan sudah melaporkan semua penghasilannya tanpa adanya yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak ialah perilaku seorang wajib pajak berupa pandangan atau perasaan yang meliputi pengetahuan, keyakinan dan penalaran yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai peraturan perpajakan yang telah diberikan oleh system dan ketentuan pajak tersebut.

Menurut Manik (2019) wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran jika memenuhi hal-hal berikut :

- a. Memahami kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai ketentuan perpajakan yang sudah berlaku.
- b. Memahami adanya undang-undang serta ketentuan perpajakan.
- c. Menghitung, membayar, serta melaporkan administrasi perpajakan dengan suka rela, ikhlas dan benar.

- d. Mengetahui dan memahami fungsi pajak bahwasannya untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur negara.

2.1.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan sebagai berikut :

- a. Pentingnya informasi dari pihak pemerintah kepada rakyat atau individu.
- b. Adanya upaya yang dilakukan pihak pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.1.6.3 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Arief Rahman (2019) kesadaran wajib pajak dapat diukur menggunakan indikator berikut :

- a. Kesadaran mengenai kewajiban membayar pajak
- b. Kesadaran mengenai tujuan pemungutan pajak
- c. Kesadaran terhadap kebijakan pajak
- d. Kesadaran untuk memberikan informasi

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan (*Research Gap*) yang dimana untuk menemukan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya dari penelitian yang sudah atau belum terpublikasikan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Perbedaan Penelitian Terdahulu | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--------------------------------------|--|
| 1. | Alfira Widya Pangestika dan Jaka Dermawan (2018) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Wajib pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Panjang). | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, motivasi wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sanksi denda pajak bumi dan bangunan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.. |
| 2. | I Gede Prayuda (2018) | Pengaruh sikap, kesadaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak saat membayar pajak bumi dan bangunan | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. |
| 3. | Siti Salmah (2018) | Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Manggala Kota Makassar. | | wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan secara simultan pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. |
| 4. | Vanli Tuwo (2018) | Pengaruh sikap dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kota Tomohon. | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan sikap wajib pajak. |
| 5. | Wenny Desty Febrian, Ristiliana dan Romadina Permatasari (2019) | Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di badan pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa informasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. |
| 6. | Zulfita Dewi Ulinnuha dan Yudiansa Putra (2019) | Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan | 1. Terdapat variabel independen yang berbeda yaitu pelayanan fiskus dan sosialisasi perpajakan. 2. Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan sikap wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di desa Tuksono. |
| 7. | Ablesy Mumu, Julie J. Sondakh dan I Suwetja (2020) | Pengaruh Pengetahuan, Sanksi Pajak dan Kesadaran terhadap Kepatuhan | 1. Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Pengujian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---|
| | | Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sonder. | 2. terdapat variabel independen yang berbeda yaitu sanksi pajak. | secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. |
| 8. | Gusti Ayu Made Dwijayanti, I Made Sudiartana dan Ni Luh Gede Mahayu Diariyani (2020) | Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi, Penerimaan SPPT oleh Wajib Pajak, Jumlah Pajak Terutang dan Etika Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung | perpajakan, Penerimaan SPPT dan Etika wajib pajak. 2. Terdapat jumlah sampel yang berbeda | Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penerimaan SPPT tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, jumlah pajak terutang tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan etika wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. |
| 9. | M. Hasaan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih (2020) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan, sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. |
| 10. | Nurkholik dan Muflikhatuz Zahroh (2020) | Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib | Terdapat jumlah sampel yang berbeda. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap |

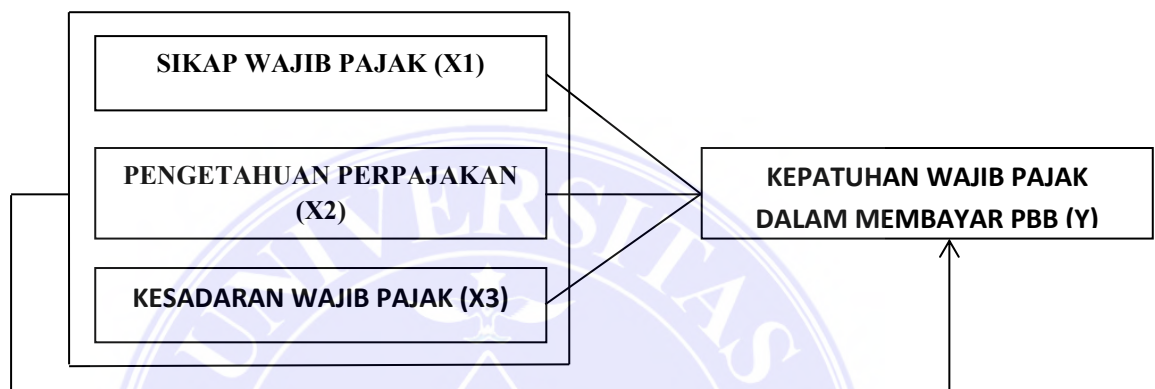
| | | | |
|--|--|--|--|
| | | Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Pidowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. | kepatuhan wajib pajak, persepsi wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sikap wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan sekaligus mengetahui jumlah wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. |
|--|--|--|--|

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) yang akan diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono,2018). Dalam kerangka konseptual, peneliti membuat suatu hubungan mengenai bagaimana sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi baik secara parsial maupun simultan, dengan alasan peneliti akan mendapatkan detail mengenai karakteristik variabel yang akan diteliti nantinya.

Kerangka konseptual penelitian yang disajikan menggambarkan variabel dependen maupun variabel independen. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel independen pertama ialah Sikap Wajib Pajak (X_1), variabel independen kedua yaitu Pengetahuan Wajib Pajak (X_2) dan variabel independen ketiga yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X_3), sedangkan variabel dependen dalam

penelitian hanya terdapat 1 variabel yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap variabel dependen, apakah variabel independen yang terdapat pada penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Kuncoro (2019) Hipotesis ialah suatu penjelasan sementara mengenai perilaku, fenomena tertentu yang sudah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis adalah pernyataan peneliti mengenai hubungan terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian dan merupakan pernyataan yang spesifik. Berdasarkan rumusan masalah uraian, maka hipotesis penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Tuwo Vanli (2018) Sikap wajib pajak kurang mendukung kepatuhan wajib pajak, alasannya masih diperlukan pemeriksaan pajak yang lebih serius untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.. Hasil penelitian ini konsisten

sejalan dengan penelitian Banyu Ageng Wahyu Utomo (2018). Sikap wajib pajak dapat diartikan sebagai pernyataan individu dari wajib pajak yang telah menjadi dasar interaksi dengan orang lain baik itu menguntungkan atau tidak mengenai suatu objek.

H1 : Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pratama (2018) pengetahuan pajak memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya wajib pajak akan memiliki kepatuhan terhadap pajaknya jika wajib pajak tersebut memiliki pengetahuan tentang NPWP, memiliki pengetahuan tentang hak dan kewajiban pajak, memiliki pengetahuan tentang PTKP, PKP dan tarif pajak, memiliki pengetahuan tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan dan memiliki pengetahuan peraturan pajak melalui sosialisasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengetahuan perpajakan wajib pajak merupakan kebutuhan pokok bagi wajib pajak, karena tanpa pengetahuan perpajakan sulit bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan perpajakan dapat diartikan sebagai kemampuan wajib pajak untuk mengetahui dan memahami peraturan perpajakan, apakah tarif pajak sudah berdasarkan undang-undang. yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Dengan pengetahuan

perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka wajib pajak mengerti bagaimana pentingnya dan fungsinya dalam membayar PBB secara patuh.

H2 :Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2.4.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Irianingsih (2019) adanya kesadaran wajib pajak akan selalu membayar pajak tepat waktu, jadi kesadaran wajib pajak sangat diperlukan untuk mendorong wajib pajak memenuhi kewajibannya. Kesadaran membayar pajak dapat memunculkan sikap patuh, taat dan disiplin.

Kesadaran wajib pajak bisa diartikan bahwa perilaku wajib pajak yang berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai peraturan yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut. Dengan adanya rasa kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB secara tepat waktu akan semakin tinggi.

H3 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2.4.4 pengaruh sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat maka digunakannya Uji Simultan (Uji F) yang dimana uji ini membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan memiliki tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil dari uji simultan dalam jurnal Grecyani (2021) sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB

H4 : Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2018) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif yang mana digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel X (Variabel bebas) terhadap variabel Y (Variabel terikat), baik secara simultan (Sugiyono, 2019).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2018) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada kantor camat Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berlokasi di Balam Km 39, Riau, Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung

pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2022. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | 2022 | | | 2023 | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | |
| 1. | Penyusunan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Revisi | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan Data | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 6. | Menganalisis Data | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan Laporan Akhir | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 8. | Revisi | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 9. | Seminar Hasil | | | | | | | | | ■ | | | | | |
| 10. | Revisi | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 11. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber : Peneliti, (2023)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi memiliki arti seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah. Populasi adalah sebutan untuk orang-orang atau penduduk yang berada dalam suatu wilayah

tertentu. Menurut Sugiyono (2019) “ Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya”. Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar pada Kecamatan Bagan Sinembah sebagai populasi dalam penelitian ini. Peneliti mengambil populasi sebanyak 5.619 Wajib Pajak pada tahun 2021.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik non probability sampling dengan metode *incidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui tersebut sesuai sebagai sumber data (Sugiyono 2019). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5.619 wajib pajak yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel untuk penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah total populasi

n : Jumlah sampel

e : Batas toleransi error

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{5.619}{1 + 5.619(10\%)^2}$$

$$= 98,25 \text{ (99 Wajib Pajak)}$$

Setelah dihitung berdasarkan rumus slovin, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 99 wajib pajak.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Freddy (2018) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat dipergunakan lembar pernyataan yang ditunjukkan kepada responden. Pernyataan merupakan pengembangan dari indikator-indikator yang disusun sedemikian rupa oleh penulis yang disertai dengan kolom jawaban dengan menggunakan skala likert 5 poin dengan skor ordinal (data dinyatakan dalam bentuk kategori, tetapi posisi data tidak sama dengan derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat). Berikut Tabel Operasional Penelitian :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Pengukuran |
|----|-----------------------------|--|--|--------------|
| 1. | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | Menurut Purnamasari (2018) Kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. | 1.Kesadaran untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. 2.Menyetorkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dengan tepat waktu. 3.Menghitung dan membayar pajak terutang atas penghasilan yang diperoleh wajib perpajakan. 4.Pembayaran surat tunggakan pajak (STP) sebelum tanggal jatuh tempo. (Rani Maulida,2018) | Skala Likert |
| 2. | Sikap Wajib Pajak (X1) | Sikap wajib pajak adalah pernyataan penilaian atau pertimbangan wajib pajak, baik menguntungkan atau tidak menguntungkan, terhadap objek, orang, atau peristiwa (Hardika, 2018). | 1.Sikap wajib pajak terhadap administrasi pajak. 2.sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak. 3.Sikap wajib pajak terhadap sanksi pajak. 4.Sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak yang berlaku. (Utomo, 2019) | Skala Likert |
| 3. | Pengetahuan Perpajakan (X2) | Menurut Supriyanti (2019) Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari | 1.Lokasi pembayaran pajak. Wajib pajak dimana lokasi untuk membayar pajak. 2.Memahami prosedur pembayaran. Wajib | Skala Likert |

| | | | | |
|----|----------------------------|---|--|--------------|
| | | subjek pajak, objek pajak, tariff pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. | pajak mengetahui bagaimana tata cara membayar pajak. 3. mengetahui fungsi pajak. Wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak. 4. Mengetahui sanksi pajak.. wajib pajak mengetahui jika tidak membayar akan dikenakan sanksi. (Wardani dan Rumiya, 2020) | |
| 4. | Kesadaran Wajib Pajak (X3) | Kesadaran perpajakan adalah suatu kondisi dimana seseorang mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya (Muliari, 2018). | 1. Kesadaran wajib pajak terhadap kebijakan perpajakan. 2. Kesadaran wajib pajak atas kewajiban perpajakannya. 3. Kesadaran Wajib Pajak tentang pemberian informasi. 4. Pengetahuan tentang tujuan pemungutan pajak. 5. Pengetahuan tentang konsekuensi pajak yang berlaku. (Arif Rahman, 2019) | Skala Likert |

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah “ Metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat

positivism, dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, menggunakan instrument penelitian sebagai pengumpulannya, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dan dari penelitian ini saya melalui survei. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Ciri-ciri data primer :

- a. sifatnya berasal dari sumber langsung
- b. merupakan data orisinal yang tidak ada dimedia manapun
- c. data utama pendukung penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media aangket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan member seperangkat pertanyaan aatau pernyataan tertulis dan diberikan kepada responden untuuk dijawab. Yang dimana dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner disebar kepada 99 responden yang secara kebetulan dan peneliti dapat menggunakannya sebagai sampel. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert yang

dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), sebagai berikut perinciannya :

Tabel 3.3
Skala Likert

| Pernyataan | Bobot |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |
| Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 2 |
| Sangat Setuju (SS) | 1 |

3.6 Teknik Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas Arikunto (2018) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas ini menggunakan korelasi Pearson menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan atau pernyataan. Jika nilai signifikan korelasi Pearson yang diperoleh kurang dari 0,05 berarti data yang diperoleh valid (Utomo, 2019).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2017), suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban yang diberikan seseorang mengenai pertanyaan kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan Uji Alpha Cronbach. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka instrument penelitian dapat dikatakan reliable, sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi berdistribusi normal dan mendekati normal (Santoso, 2018). Model regresi yang baik adalah nilai yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas ini tidak dilakukan pada setiap variabel melainkan pada nilai residual (Lubis, 2019).

Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov*, uji normal *P plot* dan Histogram. Dimana pengujian *one sample kolmogrov-smirnov* ialah jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar $> 0,05$ maka data distribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan variabel *P-plot* dikatakan normal jika gambar distribusi titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal. dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Utomo 2019). Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell sheped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2018).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozal (2017), model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen (tidak ada multikolinearitas). Hasil uji multikolinearitas dari faktor tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk model regresi tanpa multikolinieritas, nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama dengan semua pengamatan didalam model regresi, regresi yang baik tidak terjadinya heteroskedastisitas (Purnomo, 2018). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan caraa meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jadi, jika nilai signifikan antara variabel independen masalah heteroskedastisitas (Purnomo 2018).

3.8 Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud dalam meramalkan bagaimana suatu keadaan atau naik turunnya variabel dependen, jika terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai suatu faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya.

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan apabila variabel independen yang digunakan lebih dari dua. Pada penelitian ini, persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kepatuhan membayar PBB)

X1 = Variabel Bebas (Sikap Wajib Pajak)

X2 = Variabel Bebas (Pengetahuan Perpajakan)

X3 = Variabel Bebas (Kesadran Wajib Pajak)

A = Konstanta

B₁ – B₃ = Koefisien Regresi

e = Error (Tingkat Kesalahan)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan uji t dengan dua cara :

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :
 1. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
 2. Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

- b. Dengan membandingkan angka signifikan $> 0,05$
 1. H_0 diterima jika angka signifikannya $> 0,05$
 2. H_0 ditolak jika angka signifikannya $< 0,05$

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2017) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F untuk analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :
 1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
 2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan membandingkan angka signifikan
 1. H_0 diterima jika angka signifikannya $> 0,05$
 2. H_0 ditolak jika angka signifikannya $< 0,05$

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2017) koefisien determinasi (R^2) ialah alat yang tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama ini koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai (Adjusted R^2) Nilai (Adjusted R^2) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai Adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memperediksi variabel dependen. Sedangkan jika (Adjusted R²) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yaitu :

1. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Greycani (2021).
2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil ini mendukung dari penelitian Banyu Ageng Wahyu Utomo (2017).
3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil ini mendukung dari penelitian Muhammad Sairi (2017).
4. Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih terbatas, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dilakukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti variabel moderating atau intervening yang dengan tujuan untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi variabel independen tersebut.
2. Metode pengumpulan data dapat ditambahkan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan cara wawancara tatap muka dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian yang dimana memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain sehingga hasilnya dapat di generalisasikan ke cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya. (2018). Penerimaan Negara. Jurnal Ilmiah. Program Studi Akuntansi.
- Arikunto. (2018). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Bineka Cipta : Jakarta.
- Cindy Jatopurnomo, Y. M. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya. *Tax & Accounting Review* Vol 1, No. 1.
- Desty, Wenny. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, No. 1.
- Eka Irianingsih. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Sleman. *Jurnal*.
- Eken Patmasari, T. S. (2016). Pengaruh Pelayanan, Sanksi Dan Sistem Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Tirtosuwarto, Wonogiri. *Seminar Nasional Ienaco*, 2.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Grecyani. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Imiah Program Studi Akuntansi*.
- Herniwati & Anggraeni. (2016). Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Tanjung Kabupaten Brebes. *Jurnal Permana* Vol Viii.
- Hs, S. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rapoccini Kota Makassar). *Skripsi*

- Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Allaudin Makassar.
- Imam Oktafiyanto, D. K. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Vol 3, No. 1.*
- Jatopurnomo C, M. Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya Tx & *Accounting No. 1. Review, 1, 51.*
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Ed. 4.* Erlangga : Jakarta.
- Lubis, O. (2015). *Statistika Dalam Penyidikan Sains Social.* Kangar. Penerbit Unimap : Malaysia.
- Lusia Rohmawati, P. Y. (2013). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Pada Kpp Pratama Gresik Utara). *Fakultas Ekonomi Universitas Turnojoyo Madura.*
- Manik. (2019). Hal Hal Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen 13, No.01.*
- Manik, A. W. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. *Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan.* Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Marihot. (2018). Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel Kategori Rumah Kost Di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi 28, N0.50.*
- Maulida, Rani. (2018). Pengaruh Kesadaran, Tingkat Pemahaman, Tingkat Pendapatan Dan Lingkungan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pbb. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi 17, No.1.*
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Ukm) Dalam Memiliki (Npwp) (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Ukm Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Manado). *Jurnal Emba, 4.*
- Mutia, S. P. (2016). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Padang). *Jurnal Akuntansi 2:4, 18.*

- Natoadmojo. (2019). Pengaruh Penerapan System E-Filling, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 3, No.1.
- Nazaruddin, B. (2017). Analisis Statistik Dengan Spss. Danisa Media : Yogyakarta.
- Nurkholik. (2018). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Pidowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, No. 1.
- Patmasari, Eken. (2018). Pengaruh Pelayanan, Sanksi, System Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Tirtosu , Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi*.
- Pratama. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Lubuk Pakam (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Pasuruan). *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Purnamasari. (2019). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalaam Membayar Pbb-P2. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi*.
- Purnomo, R. A. (2018). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss. Onorogo : Wade Group.
- Rahayu. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 32, No.5.
- Rahman, Arief. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pbb. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 6, N0.1.
- Rahmawan, E. (2017). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Dalam Peningkatan Pendapatan Daerah (Studi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah). *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal*.
- Ritonga. (2018). Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaksanakan Kewajiba Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi* 13, No. 1.

- Salmah, Siti. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Feb 1, No. 2.*
- Setyowati, Yuni. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D.* Pt. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta, Cv : Bandung.
- Sumatriani, Rasyid, A., & Sahriah. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Dan Niat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kecamatan Tamanlarea Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepala Masyarakat.*
- Supriyanti. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi Vol 7 No 1, 41-50.*
- Tuwo, Vanli. (2018). Pengaruh Sikap Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Tara-Tara Kota Tomohon. *Jurnal Karya Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 4, No. 1.*
- Utomo, B. A. (2018). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Skripsi Institutional Repository Uin Syarif Hidayatullah, Tangerang.*
- Wardani, D. K., & Rumiayatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi, 5, 15-24.*
- Widajantie, T. D., Ratnawati, D., Thamrin., T & Arifin, M. H. (2019). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal. Ii.*
- Wiyono, G. (2018). *Analisis Data Pada Pengolahan Data Spss.* Spss Studies.
- Wowor, Vianny. (2017). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di

Kecamatan Motoling Di Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Riset Akuntansi 12, No. 2.





LAMPIRAN

Kuesioner 1

KUESIONER PENELITIAN IDENTITAS RESPONDEN

DATA RESPONDEN

Sebelum mengisi pernyataan dalam kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas diri terlebih dahulu (jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan diperlakukan secara rahasia).

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status :

Pendidikan terakhir :

*coret yang tidak perlu

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Kuesioner 2

Kuesioner Sikap Wajib Pajak

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Instruksi yang terdapat pada formulir pengisian pajak yang terdapat di ruang administrasi memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayaran pajak bumi dan bangunan. | | | | | |
| 2. | Sistem pelayanan dikantor memudahkan saya dalam membayar pajak. | | | | | |
| 3. | Saya selama ini paham dan mengerti terkait apa itu sanksi pajak, jika saya terlambat membayar pajak maka akan diberikan sanksi. | | | | | |
| 4. | Saya membayar pajak bumi dan bangunan sesuai tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. | | | | | |

Kuesioner Pengetahuan Perpajakan

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 1. | Saya mengetahui lokasi dimana saya harus membayar pajak. | | | | | |
| 2. | pajak yang saya bayarkan sesuai dengan tata cara yang berlaku. | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui fungsi atas pembayaran pajak yang saya bayarkan yang akan digunakan sebagai pembangunan infrastruktur daerah. | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui bahwa tidak membayar pajak bumi dan bangunan maka saya akan dikenakan sanksi yang berlaku. | | | | | |

Kuesioner Kesadaran Wajib Pajak

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 1. | Saya secara sukarela membayar PBB sesuai dengan kebijakan atau peraturan pajak yang berlaku. | | | | | |
| 2. | Sebagai warga negara yang baik saya sadar akan kewajiban saya dalam membayar pajak bumi dan bangunan. | | | | | |
| 3. | Saya melaporkan detail tentang perubahan pada tanah dan bangunan saya. | | | | | |
| 4. | Saya yakin hasil pemungutan pajak akan kembali ke masyarakat. | | | | | |

Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 1. | Saya memenuhi kewajiban saya sebagai wajib pajak bumi dan bangunan berdasarkan kebijakan perpajakan tanpa ada paksaan dari badan pemungutan pajak. | | | | | |
| 2. | Saya membayar pajak karena itu kewajiban saya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | sebagai warga negara yang baik. | | | | | |
| 3. | Saya bersedia melaporkan informasi terbaru perihal kepemilikan bumi dan bangunan jika pihak pemungut pajak mmebutuhkan informasi tersebut. | | | | | |
| 4. | Tujuan pemungutan pajak untuk meningkatkan pendapatan negara sehingga saya membayar pajak bumi dan bangunan secara tepat waktu. | | | | | |
| 5. | Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memicu saya untuk membayar tepat waktu. | | | | | |

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian yang telah meluangkan untuk mengisi kuesioner ini.

Lampiran 1

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Bebas (X1) Sikap Wajib Pajak

| NO | SIKAP WAJIB PAJAK | | | | |
|----|-------------------|------|------|------|----------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | TOTAL X1 |
| 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 7 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 56 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 61 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 69 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 74 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 77 | 4 | 2 | 4 | 2 | 12 |
| 78 | 5 | 2 | 4 | 3 | 14 |
| 79 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 |
| 80 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 81 | 5 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 84 | 4 | 2 | 5 | 3 | 14 |
| 85 | 5 | 2 | 4 | 3 | 14 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 87 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 88 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 89 | 5 | 3 | 5 | 5 | 18 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 91 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 95 | 5 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 97 | 5 | 3 | 3 | 5 | 16 |
| 98 | 4 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 99 | 3 | 5 | 2 | 2 | 12 |

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Bebas (X2) Pengetahuan Perpajakan

| NO | PENGETAHUAN PERPAJAKAN | | | | TOTAL X2 |
|----|------------------------|------|------|------|----------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 63 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 65 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 69 | 2 | 4 | 3 | 4 | 13 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 72 | 2 | 4 | 5 | 3 | 14 |
| 73 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 74 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 75 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 |
| 76 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 77 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 79 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 83 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 84 | 5 | 3 | 4 | 1 | 13 |
| 85 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 87 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 88 | 3 | 3 | 4 | 1 | 11 |
| 89 | 5 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 90 | 3 | 2 | 4 | 1 | 10 |
| 91 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 92 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 93 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| 94 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| 95 | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 |
| 96 | 5 | 3 | 1 | 3 | 12 |
| 97 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 |
| 98 | 5 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 99 | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 |

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Bebas (X3) Kesadaran Wajib Pajak

| NO | KESADARAN WAJIB PAJAK | | | | |
|----|-----------------------|------|------|------|----------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | TOTAL X3 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 35 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 38 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 42 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 57 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 70 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 71 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 73 | 2 | 5 | 4 | 4 | 15 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 74 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 75 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 76 | 4 | 5 | 3 | 4 | 16 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 79 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 85 | 5 | 3 | 5 | 5 | 18 |
| 86 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 88 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 89 | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 91 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 92 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 93 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 94 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 95 | 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 97 | 3 | 5 | 3 | 4 | 15 |
| 98 | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 99 | 3 | 1 | 1 | 3 | 8 |

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Terikat (Y) Kepatuhan Wajib Pajak

| NO | KEPATUHAN WAJIB PAJAK | | | | | |
|----|-----------------------|----|----|----|----|---------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | TOTAL Y |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 17 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 47 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 66 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 68 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 73 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 74 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 76 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 77 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 20 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 79 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 20 |
| 80 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 82 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 20 |
| 83 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 |
| 84 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 17 |
| 85 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 86 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 17 |
| 87 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 15 |
| 88 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 16 |
| 89 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 15 |
| 90 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 13 |
| 91 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 |
| 92 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 |
| 93 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 |
| 94 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 95 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 96 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 14 |
| 97 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 15 |
| 98 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 11 |
| 99 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 9 |

Lampiran 2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Variabel Sikap Wajib Pajak (X1)

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1.1 | 12,30 | 2,907 | ,190 | ,615 |
| X1.2 | 12,63 | 2,155 | ,385 | ,482 |
| X1.3 | 12,51 | 2,334 | ,353 | ,509 |
| X1.4 | 12,75 | 2,027 | ,517 | ,365 |

Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2.1 | 12,15 | 5,558 | ,435 | ,788 |
| X2.2 | 12,16 | 4,912 | ,690 | ,673 |
| X2.3 | 11,99 | 5,092 | ,542 | ,739 |
| X2.4 | 12,15 | 3,803 | ,690 | ,661 |

Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3)

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X3.1 | 12,77 | 3,017 | ,448 | ,719 |
| X3.2 | 13,04 | 2,855 | ,424 | ,735 |
| X3.3 | 12,99 | 2,255 | ,661 | ,591 |
| X3.4 | 12,93 | 2,617 | ,596 | ,638 |

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| y1 | 16,46 | 6,333 | ,678 | ,756 |
| y2 | 16,53 | 7,211 | ,592 | ,785 |
| y3 | 16,91 | 5,186 | ,729 | ,743 |
| y4 | 16,28 | 6,205 | ,664 | ,760 |
| y5 | 15,84 | 8,300 | ,414 | ,827 |

2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Sikap Wajib Pajak (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,917 | 4 |

Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,913 | 4 |

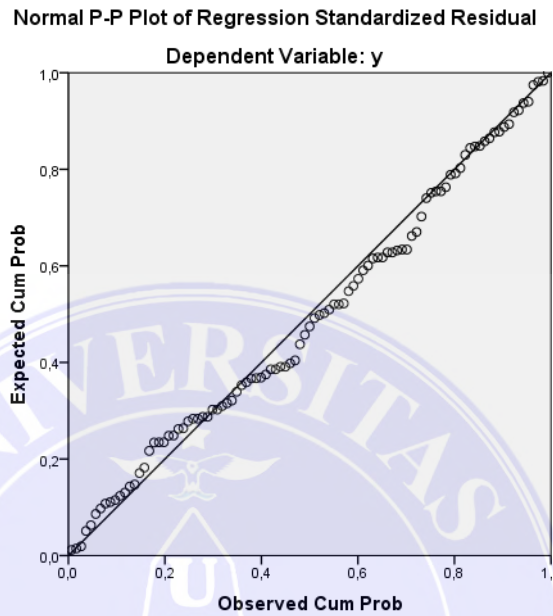
Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,913 | 4 |

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,908 | 5 |

3. Hasil Uji Normalitas



4. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 99 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,73227800 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,072 |
| | Positive | ,072 |
| | Negative | -,059 |
| Test Statistic | | ,072 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

5. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | SikapWajibPajak | ,488 | 2,048 |
| | PengetahuanPerpajakan | ,405 | 2,470 |
| | KesadaranWajibPajak | ,468 | 2,136 |

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | t | Sig. |
|-------|-----------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 5,067 | ,000 |
| | SikapWajibPajak | -1,442 | ,153 |
| | PengetahuanPerpajakan | -,215 | ,830 |
| | KesadaranWajibPajak | -1,440 | ,153 |

a. Dependent Variable: VRES2

7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 2,507 | 1,739 |
| | SikapWajibPajak | ,077 | ,133 |
| | PengetahuanPerpajakan | ,686 | ,099 |
| | KesadaranWajibPajak | ,476 | ,124 |

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | T | Sig. |
|-------|-----------------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 1,442 | ,153 |
| | SikapWajibPajak | ,576 | ,566 |
| | PengetahuanPerpajakan | 6,947 | ,000 |
| | KesadaranWajibPajak | 3,837 | ,000 |

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 678,670 | 3 | 226,223 | 73,080 | ,000 ^b |
| | Residual | 294,077 | 95 | 3,096 | | |
| | Total | 972,747 | 98 | | | |

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

b. Predictors: (Constant), KesadaranWajibPajak, SikapWajibPajak, PengetahuanPerpajakan

10. Hasil Uji Koefisien R2

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,835 ^a | ,698 | ,688 | 1,75942 |

a. Predictors: (Constant), KesadaranWajibPajak, SikapWajibPajak, PengetahuanPerpajakan

b. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1995 /FEB/ A/02.2/ B /XI / 2022 21 November 2023
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : OSLIN ENJELINA PURBA
N P M : 198330023
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**

Untuk mengeluarkan surat keterangan selesai riset pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset

 **PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR**
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
JL. LINTAS RIAU – SUMUT
BAGAN BATU – RIAU 28992

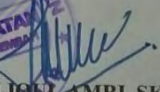
Bagan Sinembah, 02 Desember 2023

| | | |
|----------|---------------------------------------|---|
| Nomor | : 100/PEM/BGS/2023/02 | Kepada Yth : |
| Sifat | : biasa | Dekan Fakultas Ekonomi Universitas |
| Lampiran | : - | Medan Area, Medan |
| Perihal | : Keterangan telah melaksanakan riset | c/q. Wakil Dekan Bidang Akademik di Medan |

Dengan Hormat,
Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah selesai melakukan riset di Kantor Camat Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir – Riau dari tanggal 22 Nopember 2022 s/d 02 Januari 2023.

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Oslin Enjelina Purba |
| NPM | : 198330023 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Judul | : Pengaruh Sikap, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bungunan di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir – Riau |

Demikian surat ini diperbuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

An. CAMAT BAGAN SINEMBAH
Pn. Sekcam

KHOLIQUI AMRI SKM
Penata TK. I
NIP.19690123 199101 1 001